



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

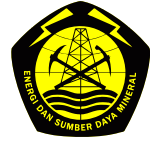
Indonesia mempunyai cadangan minyak bumi dalam jumlah besar yang tersebar di beberapa wilayah. Salah satunya yang terletak di kawasan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah yang pertama kali ditemukan pada tahun 1886 oleh insinyur Belanda Andrian Stoop. Wilayah Cepu terletak di perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur. Melihat sejarah PPSDM (Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia) Migas yang dulunya bernama Pusat Pendidikan dan Pelatihan Minyak dan Gas Bumi telah beberapa kali mengalami perubahan nama sejak ditemukannya minyak bumi di Cepu hingga saat ini. Kisah berdirinya PPSDM Migas dimulai pada awal abad ke-19, ketika perusahaan tersebut bernama DPM (*Dordtsche Petroleum Maarschappij*). Seiring berjalannya waktu, tempat ini berganti nama menjadi PPSDM Migas (Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Migas) sejak tahun 2016 hingga saat ini. PPSDM Migas juga merupakan lembaga resmi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan telah beroperasi selama bertahun-tahun. Hal ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman praktis di lapangan dan belajar banyak.

Mandat PPSDM Migas mencakup informasi pelaksanaan pengelolaan infrastruktur dan pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi. Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas pengembangan ketenagakerjaan di industri minyak dan gas bumi. Mengelola Pusat Pengembangan Tenaga Kerja Migas dan menyelenggarakan sertifikasi atau pelatihan dan pendidikan berdasarkan standar dan akreditasi di bidang migas.

Selain itu, sesi pelatihan dilakukan dengan peserta di lapangan. Kegiatan-kegiatan tersebut mempunyai potensi bahaya, baik fisik maupun kimia. Potensi bahaya mencakup bahaya biasa, bahaya langsung, dan lain-lain. Oleh karena itu, perlu diterapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3LL) dan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) untuk menjamin kelancaran kegiatan dan menghindari terjadinya kecelakaan kerja, kecelakaan



PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MINYAK DAN GAS BUMI CEPU



berbahaya, dan penyakit akibat kerja, sesuai dengan ISO 14001. Banyak pekerjaan yang dilakukan oleh SDM dalam PPSDM yang dilakukan di lingkungan Perminyakan dan Gas Bumi. Lingkungan tersebut sangat berpotensi menimbulkan bahaya bagi orang di sekelilingnya.

Berikut secara singkat sejarah PPSDM Migas :

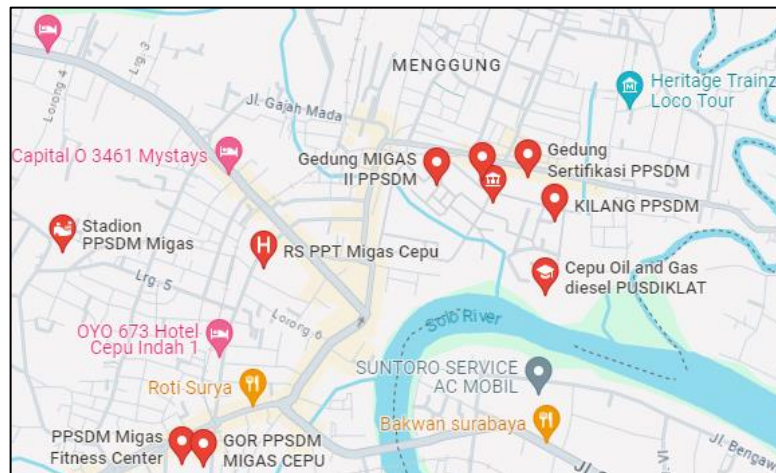
- a. Awal abad XIX bermula bernama DPM (*Dordtsche Petroleum Maarschappij*).
- b. Kemudian berubah menjadi *Betaafsche Petroleum Maatschappij* (BPM) pada tahun 1886 – 1942.
- c. Pada tahun 1942 – 1945, BPM di ambil alih oleh kolonialisme Jepang.
- d. BPM berubah nama menjadi ASM (Administrasi Sumber Minyak) pada tahun 1950.
- e. Berubah nama kembali menjadi (Perusahaan Tambang Minyak Rakyat Indonesia (PTMRI) pada tahun 1957.
- f. Pada tahun 1957 menjadi Tambang Minyak Nglobo, CA.
- g. Pada tahun 1961 mengalami perubahan nama menjadi PN Perusahaan Minyak dan Gas Nasional (Permigas).
- h. Kemudian mengalami perubahan nama kembali menjadi Pusat Pendidikan dan Latihan Lapang Perindustrian Minyak dan 7 Gas (Pusdiklap Migas) yang merupakan bagian dari Lemigas tahun 1966 - 1978.
- i. Pada tahun 1978 – 1984 berubah menjadi Pusat Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi (PPTMGB LEMIGAS).
- j. Kemudian mengalami perubahan mana kembali menjadi Pusat Pengembangan Tenaga Perminyakan dan Gas Bumi (PPT Migas) tahun 1984 – 2001.
- k. Pada tahun 2001 – 2016 berubah nama menjadi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Minyak dan Gas Bumi (Pusdiklat Migas).
- l. Kemudian terakhir berubah nama menjadi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) pada tahun 2016 sampai sekarang.



PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MINYAK DAN GAS BUMI CEPU



I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik



Gambar I.1 Tata Letak PPSDM Migas Cepu

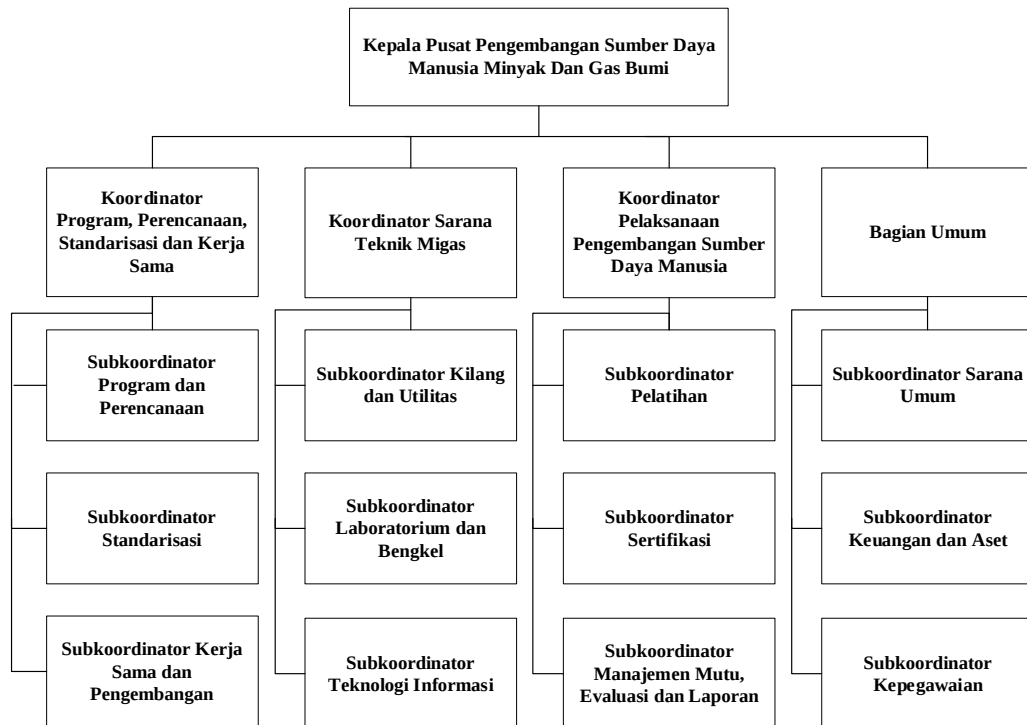
Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Minyak dan Gas Bumi Cepu berlokasi di Jl. Sorogo No.1, Kampungbaru, Karangboyo, Kec. Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58315. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) memiliki luas wilayah 105 hektar dengan lima jasa layanan utama. Salah satunya adalah penyewaan wisma atau penginapan dan Gedung.

I.3 Struktur Organisasi Pabrik

PPSDM Migas Cepu merupakan salah satu instansi pengembangan sumber daya manusia milik pemerintah yang berada dibawah naungan kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Berikut struktur organisasi PPSDM Migas Cepu :



PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MINYAK DAN GAS BUMI CEPU



Gambar I.2 Struktur Organisasi PPSDM Migas Cepu

Uraian tugas struktur organisasi :

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, kerumahtanggaan, ketatausahaan, dan keuangan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 896, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, pelaksanaan manajemen perubahan, hukum, hubungan masyarakat, serta keprotokolan.
- b. Pelaksanaan urusan keuangan dan administrasi barang milik Negara.

2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan rencana, program, anggaran, pelaporan, dan pelaksanaan kerja sama, evaluasi dan akuntabilitas kinerja di bidang pengembangan sumber daya manusia subsektor minyak dan gas bumi.



Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 900, Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan bahan penyusunan pengelolaan rencana, program, anggaran, pelaporan, dan pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan sumber daya manusia subsektor minyak dan gas bumi.
- b. Penyiapan bahan evaluasi, dan akuntabilitas kinerja di bidang pengembangan sumber daya manusia subsektor minyak dan gas bumi.

3. Bidang Perencanaan dan Standarisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bidang Perencanaan dan Standardisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perencanaan pengembangan, penyusunan pedoman, norma, standar, prosedur dan kriteria pengembangan sumber daya manusia di bidang pengembangan sumber daya manusia subsektor minyak dan gas bumi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 904, Bidang Perencanaan dan Standardisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perencanaan penyusunan standar kompetensi jabatan di bidang pengembangan sumber daya manusia subsektor minyak dan gas bumi; dan
- b. Penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, standar, prosedur dan kriteria pengembangan sumber daya manusia serta pelayanan sertifikasi kompetensi tenaga subsektor minyak dan gas bumi.

4. Bidang Penyelenggaraan dan Sarana Prasarana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Penyelenggaraan dan Sarana Prasarana Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas penyelenggaraan dan pemantauan serta pengelolaan sarana dan prasarana teknis pengembangan sumber daya manusia di bidang pengembangan sumber daya manusia subsektor minyak dan gas bumi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 908, Bidang



PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
MINYAK DAN GAS BUMI CEPU



Penyelenggaraan dan Sarana Prasarana Pengembangan Sumber Daya Manusia menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan penyelenggaraan dan pemantauan di bidang pengembangan sumber daya manusia subsektor minyak dan gas bumi.
- b. Penyiapan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang pengembangan sumber daya manusia subsektor minyak dan gas bumi.
- c. Penyiapan pengelolaan dan pelayanan jasa sarana prasarana teknis pengembangan sumber daya manusia dan informasi subsektor minyak dan gas bumi.

Pembagian jam kerja bagi karyawan PPSDM Migas Cepu adalah sebagai berikut :

- a. Senin-Kamis : 07:30 – 12:00 dilanjutkan 13:00 – 16:00
- b. Jumat : 07:30 – 11:30 dilanjutkan 13:30 – 16:30

Adapun bagian yang memerlukan jam kerja rutin dan kontinyu selama 24 jam, seperti bagian pengolahan, laboratorium control, dan keamanan diadakan pembagian 3 *shift* kerja, yaitu :

1. Shift 1 bekerja dari jam 08.00-16.00 WIB
2. Shift 2 bekerja dari jam 16.00-00.00 WIB
3. Shift 3 bekerja dari jam 00.00-08.00 WIB

Bagi karyawan yang bekerja dengan *shift*, diadakan penggantian shift tiap 5 hari sekali dan mendapatkan libur 2 hari.